## **BABI**

## PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penduduk Kota Kupang mempunyai tingkat tinggi dalam berbelanja dikarenakan banyak kegiatan yang keluardan masuk.Lippo Plaza di Kota Kupang termasuk gedung yang mempunyai tahapan yang relative tinggi.Dalam hal ini yang datang ke Lippo Plaza tersebut merupakan masyarakat yang mengunjungi untuk berbelanja dan bekerja.

Lippo Plaza Kupang termasuk pusat belanja yang ramai dikunjungi. Banyaknya kendaraan yang datang setiap hari membuat kebutuhan akan lahan parkir menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Parkir berfungsi sebagai tempat berhenti sementara bagi kendaraan, baik untuk waktu singkat maupun lama, tergantung keperluan pengendara.Lippo Plaza selalu dipadati pengunjung, tentu dibutuhkan area parkir yang cukup luas agar semua kendaraan bisa tertampung dengan baik. Jika sistem parkir ditata dengan rapi, pengunjung akan merasa lebih nyaman karena kendaraan mereka aman dan fasilitas parkirnya juga terjaga.

Konteks Tarif Parkir dalam Layanan perbelanjaan: Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa peran yang dimainkan oleh tariff parkir dalam mengelola aksesibilitas pengunjung terhadap layanan berbelanja di Lippo Plaza Kupang. Sebagai bagian penting dari infrastruktur layanan berlanja, parkir di Lippo Plaza kupang sering kali menjadi titik fokus perdebatan, karena dapat mempengaruhi aksesibilitas pengunjung dan keberlanjutan keuangan Lippo Plaza kupang.

Konsep Ability to Pay (ATP) dalam Konteks Tarif Parkir: Unsur inti yang harus ditimbangkan yaitu kemampuan pengunjung untuk membayar (ATP) tarif parkir. Ini melibatkan analisis terhadap berbagai lapisan masyarakat yang menggunakan layanan berbelanja di Lippo Plaza Kupang, dan sejauh mana tarif parkir ini dapat diakomodasi dalam anggaran mereka.

Pentingnya Willingness to Pay (WTP) dalam Penetapan Tarif Parkir: Selain kemampuan finansial, keinginan pengunjung untuk membayar (WTP) juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan tarif parkir yang diterapkan di Lippo Plaza Kupang. Penelitian akan melihat sejauh mana pengunjung bersedia membayar untuk fasilitas parkir yang disediakan dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi keinginan

Hubungan Antara Tarif Parkir dan Keberlanjutan Keuangan Lippo Plaza Kupang: Penelitian ini menyoroti masalah transportasi yang kompleks yang sering kali terkait dengan kebijakan tarif parkir di Lippo Plaza Kupang.

Dishub Kota Kupang menetapkan tarif flat untuk parkir sekali Rp 2.000 bagi motor, Rp 5.000 bagi mobil, Rp 7.000 untuk truk sedang, Rp 10.000 untuk truk besar (>10 roda). Parkir berlangganan juga tersedia dengan biaya tetap per bulan.Lippo Plaza Kupang menggunakan sistem tarif progresif, yaitu motor dikenai Rp 2.000 bagi jam awal, kemudian Rp 1.000/jam berikutnya; maksimal Rp 5.000 per hari. Sedangkan mobil Rp 5000 bagi jam awal, kemudian Rp 2000 untuk Jam setelahnya.

Tarif parkir yang terlalu tinggi di Lippo Plaza Kupang cenderung mendorong penggunaan alternatif transportasi atau bahkan mengarahkan pengunjung untuk mencari parkir liar, yang dapat meningkatkan kemacetan dan mengurangi pendapatan yang diperoleh dari tarif parkir resmi. Dengan demikian, bertujuan akan evaluasi bagaimana kebijakan tarif parkir yang dapat mengurangi praktik parkir liar di sekitar Lippo Plaza Kupang dan untuk mengidentifikasi solusi yang berkelanjutan secara finansial dan memperbaiki masalah transportasi yang berkaitan dengan parkir di wilayah Lippo Plaza Kupang. Penelitian ini diberi judul:

# "EVALUASI TARIF PARKIR BERDASARKAN ABILITY TO PAY DAN WILLINGNESS TO PAY DI LIPPO PLAZA KUPANG"

Termasuk penuhi syarat lulus di Program Studi Teknik Sipil Unwira, dengan mengevaluasi lebih luas mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi tarif parkir

#### 1.2 RumusanMasalah

Berlandaskan latar belakang tersebut mengenai Evaluasi Tarif parkir di Lippo Plaza Kupang, terdapat rumusan masalah antara lain:

- 1. Bagaimana karakteristik pengguna parkir diLippo Plaza Kupang?
- 2. Apakah manajemen parkir menetapkan harga parkir berdasarkan kemauan dan kemampuan membayar pengguna parkir?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna parkir di Lippo Plaza Kupang.
- 2. untuk mengetahui besarnya biaya parkir yang ditetapkan oleh pengelola parkir berdasarkan kemauan dan kemampuan membayar pengunjung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- Dengan menjelaskan bagaimana tarif parkir ditentukan menggunakan metodologi Kemampuan Membayar (ATP) dan Kemauan Membayar (WTP), penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang transportasi dan manajemen parkir.
- 2. Hasilnya bisa sebagai referensi oleh yang kelola parkir di Lippo Plaza Kupang dalam menetapkan kebijakan tarif parkir secara adil dan serasi kondisi ekonomi pengguna, hingga bisa tingkatkan kepuasan pengunjung sekaligus efisiensi pengelolaan parkir

#### 1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini yaitu:

- Penelitian ini hanya fokus pada tarif parkir di Lippo Plaza Kupang dan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data
- 2. Dan menimbangkan unsur-unsur lainnya yang bisa berdampak tarif parkir, seperti biaya operasional dan inflasi

#### 1.6 Penelitian Terhadahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu** 

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
01	Judul :Analisis	Sama – sama	Waktu,	1. Karakteristik Pengguna : Pengguna
	biaya parkir di	menggunakan	tanggal dan	parkir motor didominasi oleh
	Lippo Plaza Kota	metode ATP dan	Lokasi	perempuan, dengan mayoritas berusia
	Kendari pada masa	WTP	penelitian	20-25 tahun dan berstatus pelajar.
	new normal		yang	Pengguna parkir mobil didominasi oleh
	berdasarkan		berbeda	laki-laki, dengan mayoritas berusia di
	kemauan membayar			atas 35 tahun.
	(WTP) dan			2. Mampu bayar (ATP) dan keinginan
	kemampuan			bayar (WTP) : bagi motor: Jam ATP
	membayar (ATP).			pertama: Rp. 2.836,21 WTP jam awal:
	Nama Penelitian :			Rp. 2.261,86 Untuk mobil: ATP
	Anaj, Siti, La Wendo			pertama: Rp. 5.826,41 WTP jam
	Tahun: 2020.			pertama: Rp. 3.209,24
	Universitas Halu			3. Perbandingan ATP dan WTP : Rata-
	Oleo, Kendari			rata ATP mendekati WTP,
	Jurusan Teknik Sipil			menunjukkan bahwa kemampuan dan
				kesediaan pengguna untuk membayar

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				tarif parkir relatif seimbang. Namun,
				untuk pengguna mobil, ATP lebih
				tinggi dibandingkan WTP,
				menunjukkan bahwa mereka memiliki
				mampu banyak untuk membayar
				dibandingkan keinginan mereka.

## Tabel 1.2Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
02	Menganalisis Harga	Sama – sama	Waktu,	ATP bagi mobil Rp7.596,43, harga
	Parkir berlandaskan	menggunakan	tanggal dan	progresif Rp3.500,64. Pada jam awal,
	ATP Dan WTP Di	metode WTP dan	Lokasi	mobil VIP ATP Rp21.050,63,
	Solo Square	ATP	penelitian	progresif Rp9.545,73, dan valet
	Surakarta.		yang	sebanyak Rp31.381,98, berlandaskan
	Nama Peneliti :Agus		berbeda	hasil perhitungannya. Nilai WTP bagi
	Sumarsono1, Djumari			motor yaitu Rp1.924,30, sedangkan
	Andita.			ATP Rp4.044,10 dijam awal. Nilai
	Fakultas Teknik,			WTP jam awal bagi mobil
	Jurusan Teknik Sipil,			Rp2.925,20, progresif Rp1.202,79.
	UniversitasSebelas			Nilai ATP jam awal mobil VIP
	Maret,			adalah Rp9.090,91, progresif
				Rp3.045,45, dan biaya valet sebesar
				Rp23.800. Berdasarkan hasil
				perhitungan, parkir VIP dan valet
				memiliki nilai Peluang WTP yang
				lebih rendah

## **Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
03	Mengaanalisis	Sama – sama	Waktu,	1. ATP Tinggi daripada WTP:
	harga parkir	menggunakan	tanggal dan	memperlihatkan pengguna mampu
	berlandaskanATP	karakteristik	Lokasi	bayar banyak daripada harga yang
	Dan WTP Di Luwes	parkir	penelitian	mereka bersedia bayar. Hal ini
	Lojiwetan		yang	mengindikasikan potensi untuk
	Surakarta.		berbeda	penyesuaian tarif yang lebih optimal.
	Nama Peneliti :			2. Karakteristik Pengguna Berbeda:
	Rahmatika,			Terdapat perbedaan segi pekerjaan

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Sumarsono,			maupun pendapatan.
	Legowo3).			3. Potensi Kenaikan Tarif: Hasil analisis
	Teknik Sipil			menunjukkan bahwa harga sekarang
	Universitas Sebelas			masih minim dari mampunya
	Maret			pengunjung bayar.
				4. Persepsi Pengguna terhadap Fasilitas:
				Tingkat keamanan dan kenyamanan
				dinilai cukup baik, mendukung upaya
				peningkatan layanan dan tarif yang
				disesuaikan dengan kemampuan
				masyarakat.
				5. Rekomendasi Pengelolaan :
				meningkatkan kualitas pelayanan parkir
				di lokasi tersebut, sekaligus
				memperhatikan aspek keadilan dan
				efisiensi

## **Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
04	Menganalisis harga	Sama – sama	Waktu,	Bagi motor ATP harga parkirannya di
	Parkiran	mengevaluasi	tanggal dan	jam awal Rp.1.192,26 dan jam
	Berlandaskan ATP	kinerja parkir	Lokasi	setelahnya Rp.630,96 sedangkan WTP
	Dan WTP Di Pasar		penelitian	harga parkirannya di jam awal
	Legi Surakarta.		yang	Rp.1.075,12 dan jam selanjutnya
	Nama Peneliti		berbeda	Rp.451,60. Bagi mobil ATP harga
	:Ir.Agus			parkirnyadijam awal Rp.1.491,24 dan
	Sumarsono,MT,			jam selanjutya Rp.697,67 sedangkan
	Ir.Djumari,MT			WTPnya dijam awal Rp.2.025,86 dan
	Nimatomi Kurnia			harga jam selanjutnya Rp.646,99.
	Putra Rigiar			